

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh supervisi akademik melalui profesionalisme guru terhadap kinerja guru ekonomi dengan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner, karena penelitian ini tidak dapat dilakukan dengan cara langsung. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan perhitungan statistik dan juga akan diinterpretasikan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian atau objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat suatu penelitian diadakan. Pemilihan tempat penelitian tentunya didasari atas pertimbangan-pertimbangan yang sesuai dengan judul dan masalah penelitian. Penelitian dilaksanakan pada sekolah SMA Negeri yang terdapat di kota Jakarta.

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan November 2019 sampai dengan Maret 2020. Waktu tersebut dipilih karena sekolah tersebut menerima peneliti untuk melakukan penelitian dan bertepatan dengan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

#### **C. Metode Penelitian**

##### **1. Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Crewell (Suharsimi,2012) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan pendekatan-pendekatan untuk menguji teori dengan cara meneliti hubungan atau pengaruh antar variabel.

Metode yang digunakan adalah metode survei. Kerlinger (Sugiono,2016) menjelaskan bahwa penelitian survei ialah penelitian yang dilakukan pada poplasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

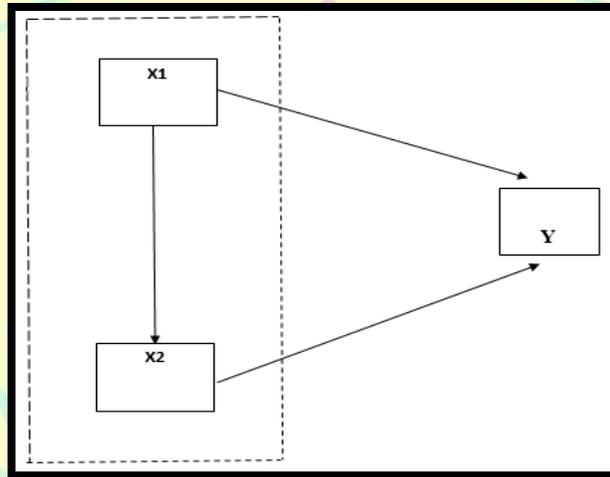
Penelitian ini mendapatkan sumber data melalui kuesioner yang disebarakan pada subjek penelitian. Peneliti menggunakan data primer untuk sumber penelitian dari data populasi yang akan digunakan untuk memperkirakan angka sampel guna penyebaran angket kuesioner.

Alasan menggunakan metode ini ialah untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan melihat masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian . analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh antar tiga variabel bebas yaitu supervisi akademik dan profesionalisme guru terhadap variabel terikat kinerja guru.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi pengaruh antar variabel X1, X2 dan Y dapat digambarkan sebagai berikut

:



**Gambar III.1**

### **Konstelasi Penelitian**

**Keterangan :**

Variabel bebas (X1) : Supervisi Akademik

Variabel bebas (X2) : Profesionalisme Guru

Variabel terikat (Y) : Kinerja Guru

—————> : Antar Hubungan

Koefisien pengaruh ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana peneliti menggunakan supervisi akademik dan profesionalisme guru sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan X1 dan X2, sedangkan kinerja guru merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan simbol Y.

## D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data

### 1. Populasi

Populasi dan sampel merupakan bagian terpenting yang terdapat dalam suatu penelitian. Sebab populasi dan sampel berhubungan langsung dengan penelitian itu sendiri. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Menurut Supardi, populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian (Supardi, 2014a).

Populasi juga dapat dikatakan sebagai wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Hanief, 2017). Adapun penelitian ini adalah pada 425 guru aktif di 114 sekolah yang mengajar mata pelajaran ekonomi pada SMA Negeri di Jakarta menurut data yang dikelola peneliti dari Dinas Pendidikan di Provinsi Jakarta.

**Tabel III.1**  
**Data Jumlah Guru Ekonomi Pada SMAN di Jakarta**

Wilayah	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru Ekonomi
Jakarta Pusat	13 Sekolah	44 guru
Jakarta Utara	17 Sekolah	58 guru
Jakarta Selatan	28 Sekolah	101 guru
Jakarta Barat	17 Sekolah	54 guru
Jakarta Timur	39 Sekolah	168 guru
Kepulauan seribu	1 Sekolah	3 Guru
Jumlah	114 sekolah	428 guru

*Sumber : Data diolah peneliti , tahun 2020*

Adapun populasi yang di gunakan peneliti terdiri dari 3 wilayah di Jakarta karena keterbatasan peneliti dalam penelitian ini dapat diuraikan populasi penelitian sebagai berikut sebagai berikut :

**Tabel III.2**  
**Populasi Penelitian**

<b>Wilayah</b>	<b>Jumlah Kecamatan</b>	<b>Jumlah Sekolah</b>	<b>Jumlah guru Ekonomi</b>
Jakarta Pusat	10 Kecamatan	13 Sekolah	44 Guru
Jakarta Utara	8 Kecamatan	17 Sekolah	58 Guru
Jakarta Timur	6 Kecamatan	39 Sekolah	168 Guru
<b>TOTAL</b>	<b>24 Kecamatan</b>	<b>69 Sekolah</b>	<b>270 Guru</b>

*Sumber data : diolah oleh peneliti, Tahun 2020*

## **2. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Supardi, sampel adalah bagian kecil dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan suatu subjek penelitian yang dianggap mewakili populasi dan biasanya disebut responden penelitian (Supardi, 2014a). Teknik Sampling yang digunakan ini menggunakan metode *Cluster Random Sampling*. Populasi dari Cluster merupakan sub populasi dari total populasi. Penggunaan sampling ini dikarenakan ukuran sampel yang sangat luas yang selanjutnya dipilih sub populasi terkecil dan kemudian dipilih kembali sampel individu dalam sub populasinya (Sugiyono, 2009:65).

Menurut Willian G. Cochran (1977), mengungkapkan bahwa Sampling Cluster yaitu “ Suppose that each unit in the population can be divided into a number of smaller units, or sub-units. The first is to select a sample of units, often called the primary units, and the second is to select a sample of second- stage units or sub-units from each chosen primary unit.”

Sampling cluster yaitu populasi yang dibagi kedalam sub-sub atau unit yang berukuran kecil. Sampel tahap pertama yaitu diperoleh oleh unit primer dan sampel kedua, diperoleh dari unit primer yang terpilih. Ukuran sampel diukur dengan rumus *Sampling Fruction Per Cluster* (Umar, 2000) sebagai berikut :

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Keterangan :

- $f_i$  = Sampling Fruction Per Cluster  
 $N_i$  = Banyaknya kecamatan dalam cluster  
 $N$  = Banyaknya sekolah

Masa perhitungan dapat diukur sebagai berikut :

$$f_i = 24/69 = 0,3$$

Setelah dapat *Sampling Fruction Per Cluster*, kemudian mencari sampel per cluster dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = f_i \times n$$

Keterangan

- $f_i$  = Sampel Fruction cluster  
 $n$  = banyaknya kecamatan yang dimasukan smpel  
 $n_i$  = banyaknya wilayah yang dimasukan dalam sampel

Maka dari rumus tersebut, didapatlah *sampel fruction cluster* sebagai berikut :

$$\text{Jakarta Timur} = 0,3 \times 10 = 3$$

$$\text{Jakarta Pusat} = 0,3 \times 8 = 2,4 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

$$\text{Jakarta Utara} = 0,3 \times 6 = 1,8 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

**Tabel III.3**  
**Sampel Kecamatan dari Kluster**

Wilayah	Jumlah Kecamatan	Jumlah sampel per cluster	Nama Kecamatan per sampel	Jumlah guru Ekonomi
Jakarta Timur	10 Kecamatan	3 = 3	Cakung	73 Guru
			Duren Sawit	
			Keramat Jati	
Jakarta Pusat	8 Kecamatan	2,4 = 2	Cempaka Putih	22 Guru
			Kemayoran	
Jakarta Utara	6 kecamatan	1,8 = 2	Celincing	48 Guru
			Kelapa Gading	
<b>TOTAL</b>	<b>24</b>	<b>7</b>		<b>143 Guru</b>

Sumber data : diolah oleh peneliti, Tahun 2020

Penarikan sampel responden dalam penelitian jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Selain itu, penarikan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sehingga perhitungannya tidak memerlukan tabel perhitungan sampel.

Adapun rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase Kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir;

Jumlah populasi dari sampel kluster dalam penelitian ini adalah sebanyak 270 guru, sehingga persentase kelonggarannya yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143(0,05)^2}$$

$$n = \frac{143}{1,357}$$

$n = 105,37$  ; disesuaikan oleh peneliti menjadi 105 responden

Setelah menentukan sampel keseluruhan, kemudian mengalokasikan satuan-satuan sampling kedalam klaster yang kedua dengan menggunakan alokasi proporsional (proportional allocation) seperti dalam tabel seperti berikut:

**Tabel III.4**  
**Sampel Penelitian**

No	Wilayah	Jumlah Guru	Sampel Anggota
1	Jakarta Pusat	22	$22/143 \times 105 = 16$
2	Jakarta Utara	48	$48/143 \times 105 = 35$
3	Jakarta Timur	73	$73/143 \times 105 = 54$
<b>Jumlah</b>		<b>143</b>	<b>105</b>

*Sumber: data diolah oleh peneliti, Tahun 2020*

## **E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran yang dipandang ilmiah dalam penelitian terhadap hasil yang diperoleh secara keseluruhan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Metode pustaka (library research) yaitu menelaah pendapat-pendapat para ahli yang berasal dari buku, majalah dan lain-lain. Dalam hal ini penulis mencari referensi yang berhubungan dengan supervise akademik, profesionalisme guru dan kinerja guru SMA Negeri di Jakarta
- b. Teknik Observasi sistematis, yaitu teknik pengumpulan data-data melalui pengamatan dan pencatatan-pencatatasecara sistematis. Dalam hal ini mengenai

data yang berhubungan dengan supervisi akademik, profesionalisme guru dan kinerja guru SMA Negeri di Jakarta.

- c. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada guru ekonomi di sekolahan SMA Negeri tersebut.
- d. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan arsip-arsip yang dibutuhkan.

## **2. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **a. Kinerja Guru (*Variabel Y*)**

#### **1) Definisi Konseptual**

Kinerja guru adalah prestasi yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut.

#### **2) Definisi Operasional**

Kinerja Guru dapat di ukur atau di amati dengan dengan muatan indikator-indikator kinerja guru. Adapun indikator-indikator kinerja guru sebagai berikut :

- a) Merencanakan sistem pembelajaran (perencanaan pembelajaran) Dalam melaksanakan sistem pembelajaran, akan dilihat bagaimana guru dalam mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, merumuskan tujuan, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran dan sumber belajar serta scenario kegiatan pembelajaran.

- b) Melaksanakan sistem pembelajaran (pelaksanaan pembelajaran) Dalam pelaksanaan pembelajaran, akan dilihat bagaimana guru mampu mengaplikasikan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari: Prapembelajaran (pengecekan kesiapan dan apresiasi) diantaranya menyiapkan ruangan dan sumber pembelajaran dan melaksanakan tugas harian kelas. Kegiatan inti (melaksanakan kegiatan pembelajaran) diantaranya: memulai kegiatan pembelajaran dengan baik, menggunakan media pembelajaran, mengelola waktu pembelajaran secara efisien, mengelola interaksi dalam kelas, dan sikap terbuka untuk membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar.
- c) Evaluasi pembelajaran yaitu melakukan refleksi dengan mngejak peserta didik untuk mengingat materi yang dipelajari dalam kegiatan yang sudah berlangsung, memberikan tindak lanjut beberapa arahan dan melakukan evaluasi pembelajaran.

### 3) Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru

Kisi-kisi instrumen kinerja guru didapatkan dari indikator-indikator kinerja guru. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel kinerja guru :

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru (Y)**

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
1.	Perencanaan Pembelajaran	Perumusan Tujuan Pembelajaran	1,2	-	1,2
		Memilih dan mengembangkan kegiatan belajar mengajar	3,4,5,6	6	3,4,5,6

		Merencanakan penilaian	7,8,9	-	7,8,9
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Membuka Pembelajaran	10,11,12	10	10,11,12
		Menyampaikn materi pembelajaran	13,14,15,16	-	13,14,15,16
		Menutup Pembelajaran	17,18	-	17,18
3.	Evaluasi Pembelajaran	Evaluasi proses dan hasil pembelajaran siswa	19,20,21,22	-	19,20,21,22

Sumber : Data diolah oleh peneliti , Tahun 2020

## b. Supervisi Akademik ( Variabel XI)

### 1) Definisi Konseptual

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif.

### 2) Definisi Operasional

Supervisi akademik dapat di ukur atau di amati dengan dengan muatan indikator-indikator sebagai berikut:

Adapun indikator supervisi akademik meliputi :

- a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru diantaranya dengan aspek perencanaan; menentukan tujuan supervisi, menentukan sasaran supervisi, langkah-langkah mengorganisasikan kegiatan dan dapat menentukan waktu supervisi.
- b) Melaksanakan program supervisi terhadap guru dengan menggunakan aspek pelaksanaan ; penerapan prinsip-prinsip supervisi akademik, menerapkan pendekatan, dan menerapkan berbagai teknik yang sesuai.
- c) Menindaklanjuti hasil supervisi terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru diantaranya dengan aspek tindak lanjut ; mengevaluasi dan menganalisis, pelaporan, dan tindak lanjut.

### 3) Kisi-Kisi Instrumen Supervisi Akademik

Kisi-kisi instrumen supervisi akademik didapatkan dari indikator-indikator profesionalisme guru. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel supervisi akademik.

**Tabel III.5**  
**Instrumen Kisi-Kisi Supervisi Akademik (X1)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
1.	Perencanaan	Tujuan	1	-	1
		Sasaran	2	-	2
		Langkah-langkah	3,4,5	-	3,4,5
		Waktu	6	-	6
2.	Pelaksanaan	Mengawasi	7,8,9,10, 11,12	8	7,8,9,10,1 1,12
		Menasehati	13,14,15, 16,17,18, 19	16	13,14,15,1 7,18,19
		Memantau	20,21,22, 23	23	20,21,22
3.	Tindak Lanjut	Mengkoordinasi	24,25,26	-	24,25,26
		Melaporkan	27,28,29	-	27,28,29

*Sumber : Data diolah oleh peneliti , Tahun 2020*

#### c. Profesionalisme Guru (Variabel X2)

##### 1) Definisi Konseptual

Profesionalisme guru ada kerja guru yang harus memiliki standar kompetensi guru dalam peraturan menteri nomor 16 tahun 2007 kompetensi tersebut terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

##### 2) Definisi Operasional

Professionalisme guru adalah Seorang yang professional menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi atau dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinya. Seorang professional menjalankan kegiatannya berdasarkan profesionalisme dan bukan secara amatiran. (Dewi, 2015) profesionalisme guru dapat di amati dengan menggunakan dimensi dan indikator sebagai berikut :

- a) Komitmen atau Konsistensi : Komitmen terhadap karier, komitmen terhadap pekerjaan, konsisten terhadap orang lain dan konsisten terhadap pembelajaran.
- b) Tanggung Jawab: tanggung jawab terhadap karier, tanggung jawab terhadap pekerjaan, berorientasi pada pelayanan terhadap stakeholder, bekerja sesuai prioritas, tanggung jawab sosial, tanggung jawab moral, tanggung jawab keilmuan, tanggung jawab pribadi, tanggung jawab spiritual, memiliki rasa pengabdian, panggilan hati nurani.
- c) Keterbukaan :orientasi terhadap dunia luar, terbuka terhadap ide-ide baru, menerima saran dan pendapat, tukar pendapat, studi kelompok.
- d) Orientasi reward atau punishment : memiliki kepastian upah, memiliki status yang jelas, orientasi pada pretise, menghargai atau memiliki kode etik.
- e) Kemampuan atau kreativitas : Mampu dan memiliki perilaku guru professional sejati, berkualitas dan berdedikasi, Mengembangkan norma kolaborasi, mampu bekerja sama dengan masyarakat, Mampu berdiskusi mengenai strategi baru dan ngenai inovasi strategi, mampu memecahkan masalah, Mampu mengajar (teori dan praktek), meningkatkan strategi, Mampu menganalisis data, mengendalikan resiko, Mampu menghadapi setiap manusia yang berbeda atau

care, mampu saling mendorong, Memiliki keahlian khusus, memiliki kompetensi, Memiliki kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran, banyak baca buku pendidikan.

### 3) Kisi-Kisi Instrumen Profesionalisme guru

Kisi-kisi instrumen profesionalisme guru didapatkan dari indikator-indikator profesionalisme guru. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel profesionalisme guru :

**Tabel III.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen Profesionalisme Guru (X2)**

No.	Dimensi	Indikator	Uji Coba	Drop	Uji Final
1.	Komitmen/ Konsistensi	Komitmen terhadap Karier	12,3,4	-	12,3,4
		Komitmen terhadap pekerjaan			
		Konsisten terhadap setiap orang			
		Konsisten terhadap pembelajaran			
2.	Tanggung Jawab	Tanggung jawab terhadap pekerjaan	5,6,7,8, 9,10,11 ,12,13, 14,15	8	5,6,7, 8,9,10 ,11,12 ,13,14 ,15
		Berorientasi terhadap pelayanan pelanggan			
		Tanggung jawab sosial			
		Tanggung jawab moral			
		Tanggung jawab keilmuan			
		Tanggung jawab pribadi			
Tanggung jawab spiritual					
3.	Keterbukaan	Orientasi terhadap dunia luar	16,17,18,19,20	-	16,17, 18,19, 20
		Terbuka terhadap ide-ide baru			
		Menerima saran dan masukan			
		Tukar pendapat			
		Studi kelompok			

4.	Orientasi reward atau punishment	Memiliki kepastian upah atau gaji	21,22,23,24	23	21,22,24
		Memiliki status yang jelas			
		Menghargai atau memiliki kode etik			
5.	Kemampuan atau kreativitas	Mampu dan memiliki perilaku guru professional sejati, berkualitas dan berdedikasi	25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36,37,38,39	36,37	25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,38,39
		Mengembangkan norma kolaborasi			
		Mampu bekerja sama dengan masyarakat			
		Mampu berdiskusi mengenai strategi baru dan mengani inovasi strategi.			
		Mampu memecahkan masalah			
		Mampu mengajar (teori dan praktek)			
		Mampu meningkatkan strategi			
		Mampu menganalisis data			
		Pengendalian resiko			
		Mampu menghadapi setiap manusia yang berbeda atau care			
		Mampu saling mendorong			
		Memiliki kreativitas yang tinggi dalam pembelajaran			
		Banyak membaca buku-buku pendidikan			

Perhitungan nilai angket ini menggunakan *skala likert* yang bernilai satu (1) sampai dengan lima (5) sesuai dengan tingkat jawabannya. Menurut (Sugiyono, 2010:133) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut , “skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1 atau jarak berkisaran antara 20% sampao 100%. Dapat diukur sebagai berikut  $(100\% - 20\%) / 5$ . Maka jarak yang diperoleh antar skor yang berdekatan adalah 16%. Sehingga dapat diperoleh jarak interval sebagai berikut .

**Tabel III.7**  
**Skala Penelitian Instrumen**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Item</b>
20% - 35,99 %	Selalu	5
36% - 51,99 %	Sering	4
52% - 67,99 %	Kadang-Kadang	3
68% - 83,99 %	Pernah	2
84% - 100 %	Tidak Pernah	1

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti 2020

Skala likert merupakan skala interval maka bisa dianalisis dengan menggunakan alat analisis parametrik seperti analisis regresi dan analisis jalur (Suliyanto, 2006:51). Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Ghozali (2010) yang menyatakan bahwa skala likert juga dapat dianggap interval.

## **F. Pengujian Instrumen**

Sebelum instrument digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka dilakukan terlebih dahulu uji coba untuk mendapatkan dokumen yang sah (*valid*) dan handal (*reliabel*) secara empiris.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui valid tidaknya butir pernyataan yang diajukan. Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Suatu alat ukur yang tidak valid tidak sekedar mengungkapkan data dengan tetap, akan tetapi juga harus memberikan gambaran mengenai data tersebut. Suatu tes atau instrument pengukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi atau memberikan hasil ukurannya yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.

Alat yang digunakan untuk menguji validitas kuisioner pada penelitian ini adalah didasarkan pada rumus corrected item total correlation yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r<sub>xy</sub> : koefisien korelasi  
 x : variabel independen  
 y : variabel dependen  
 n : banyaknya subjek

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS. untuk menentukan nomor item yang valid dan yang gugur digunakan untuk kriteria pengujian analisis sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien korelasi (r hitung) skor tiap butir dengan skor total lebih besar dan sama dengan nilai r table pada taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ ), maka butir pernyataan instrument dinyatakan valid
- b. Jika nilai koefisien korelasi (r hitung) skor tiap butir dengan skor total lebih kecil dari nilai r table pada taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ ), maka butir pernyataan instrument dinyatakan tidak valid/gugur.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variable. Penelitian menguji reliabilitas instrument dengan menggunakan koefisien korelasi keandalan Alpha (Cronbach's Alpha).

$$CA = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

CA : Reliabilitas instrument (nilai Alpha)  
 K : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  : varian total

Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS. Kriteria pengujian analisis ini adalah:

- a. Jika nilai koefisien korelasi (r alpha) lebih besar dan sama dengan nilai r table pada taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ ), maka butir pernyataan instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (r alpha) lebih kecil dari nilai r tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha=0,05$ ), maka butir pernyataan instrument dinyatakan tidak reliabel.

## G. Teknis Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing masing variabel penelitian. Dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total dan tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterperstasikannya. Analisis ini tidak menghubungkan-hubungkan satu variabel dengan variabel lainnya dan tidak membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing indikator dalam pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesuiner dipakai sebagai berikut:

$$\text{Rata - Rata Skor} = \frac{\sum fi \times Wo}{\sum f}$$

Dimana :  $\sum fi$  = Total frekuensi ke i

$W_0$  = Bobot

$\sum f$  = Total frekuensi

Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden yang digunakan rumus berikut:

$$TCR = \frac{Rata - Rata\ Skor}{5} \times 100$$

Dimana: TCR = tingkat pencapaian jawaban responden

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$D = SUP x [|Fn(x) - Fo(x)|]$$

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai  $L_{Hitung} > L_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai  $L_{Hitung} < L_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Hipotesis statistika yang digunakan:

$H_0$  : Sampel ditribusi normal

$H_1$  : Sampel data distribusi tidak normal

Meskipun demikian, apabila jika data suatu penelitian mengungkapkan bahwa ternyata variabel dependen diketahui tidak normal, bukan berarti penelitian yang dilakukan harus berhenti sebab masih ada fasilitas statistic nonparametric yang digunakan apabila data tadi tidak berdistribusi secara normal. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam analisis uji normalitas data yaitu dengan *Kolomogorof-smirnov* (Hanief, 2017:68).

## **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Selain itu, uji linieritas juga merupakan uji persyaratan yang harus dilakukan untuk dapat melakukan teknik analisis jalur/*path analysis*. Uji linieritas akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria uji linieritas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< \alpha$ ; berarti hubungan antara variabel tidak linier.
- b. Jika nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> \alpha$ ; berarti hubungan antara variabel adalah linier.

## **3. Analisis Jalur/Path Analysis**

Secara umum tahapan analisis jalur dapat dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### **a. Model Analisis Jalur**

Analisis jalur/*path analysis* adalah alat analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan kausal antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung, baik secara serempak maupun secara sendiri-sendiri beberapa variabel penyebab terhadap sebuah variabel akibat.

Pada saat melakukan analisis jalur atau *path analysis* terlebih dahulu dilakukan pembentukan jalur yang dapat dilihat dari akar kuadrat yang terbentuk dari nilai koefisien Determinasi (R-Square). Setelah tahapan tersebut dilakukan masing-masing variabel yang dibentuk ke dalam analisis jalur harus memiliki pengaruh langsung yang signifikan dengan variabel dependen. Jika salah satu variabel yang

diuji tidak memenuhi syarat maka variabel tersebut di eliminasi dari pengujian analisis jalur.

Pada penelitian ini analisis jalur/path analysis digunakan yaitu untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru ekonomi pada SMA Negeri di Jakarta.

#### **b. Menentukan Koefisien Jalur**

Menentukan koefisien jalur, yaitu besarnya pengaruh variabel penyebab dan variabel akibat . menghitung koefisien jalur, dengan

rumus:

$$P_{yxi} = b_{yxi} \sqrt{\frac{\sum_{h=1}^n X^2_{ih}}{\sum_{h=1}^n Y^2_h}} \quad ; i = 1 \text{ dan } 2$$

Keterangan :

$P_{yxi}$  = Koefisien jalur dari variabel  $X_i$  terhadap  $Y$

$B_{yxi}$  = Koefisien regresi dari variabel  $X_i$  terhadap  $Y$

Selanjutnya ditentukan besarnya pengaruh variabel lain terhadap variabel dependen dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{ye} = \sqrt{1 - R^2_{Y_{X_1X_2}}}$$

Dimana :

$R^2_{yx1\dots xk}$  = Koefisien yang menyatakan determinasi total dari semua variabel penyebab terhadap variabel terikat.

c. Uji Hipotesis

1. Uji F untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat:

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum_{i=1}^k P_{yx_i} r_{yx_i}}{k \left( 1 - \sum_{i=1}^k P_{yx_i} r_{yx_i} \right)}$$

$H_0$  diterima jika  $F\text{-hitung} \leq F\text{-table}$

$H_a$  ditolak jika  $F\text{-hitung} > F\text{-table}$

Dalam Penelitian ini akan dilakukan pengolahan data dengan bantuan SPSS.

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah:

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  , maka terdapat pengaruh variabel yang berarti dari variabel bebas ke variabel terikat.

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel yang berarti dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji t untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat

$$t_i = \frac{P_{yx_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{yx_1, \dots, x_k}) (C_{ii} \sum_{h=1}^n X_{ih}^2)}{n - k - 1}}} \quad ; i = 1 \text{ dan } 2$$

Dimana :

$t_o'$  = Koefisien nilai tes

$b_i$  = koefisien jalur

$S_{b_i}$  = standar kesalahan koefisien jalur

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengolahan data dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah:

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan ( $\alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan ( $\alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Menentukan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

1. Untuk variabel supervisi akademik ( $X_1$ )

- Pengaruh langsung  $X_1$  ke  $Y$

$$Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y : P_{YX_1} \cdot P_{YX_1}$$

- Pengaruh tidak langsung  $X_1$  ke  $Y$  melalui  $X_2$ :

$$Y \leftarrow X_1 \rightarrow X_2 \rightarrow Y : P_{YX_1} \cdot P_{X_2X_1} \cdot P_{YX_2}$$

c. Untuk variabel profesionalisme guru ( $X_2$ )

- Pengaruh langsung  $X_2$  ke  $Y$

$$Y \leftarrow X_2 \rightarrow : P_{YX_2} \cdot P_{YX_2}$$

Uji secara keseluruhan hipotesis statistic dirumuskan sebagai berikut :

a.  $H_o : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = 0$

(Supervisi Akademik dan Profesionalisme Guru tidak berkontribusi secara simultan terhadap Kinerja Guru)

b.  $H_1 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$

(Supervisi Akademik dan Profesionalisme Guru berkontribusi secara simultan terhadap Kinerja guru )

Kaidah pengujian signifikansi menggunakan program SPSS v.16.0 sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas Sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau (  $\text{Sig} > 0,05$  ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas Sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau (  $\text{Sig} < 0,05$  ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

